

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN INDEPENDENT INFANT MASSAGE AND BREASTFEEDING PATTERNS IN EXCLUSIVELY BREASTFED INFANTS**

*Baby massage can stimulate milk production, increase appetite, and improve weight gain. Baby massage is a therapy that provides many benefits when done regularly. The purpose of this study was to determine the relationship between independent baby massage and breastfeeding patterns in exclusively breastfed infants. This study used a quantitative observational analytical design with a cross-sectional approach. The population in this study consisted of all mothers with infants aged 0-12 months who visited Teungku Peukan General Hospital, totaling 110 people. The subject selection technique used purposive sampling, involving 86 people. The data collection method used was a questionnaire designed to measure the variables. The variables measured were self-administered infant massage and breastfeeding patterns in exclusively breastfed infants. The analysis used the chi-square test. The results of the study show that the majority of self-administered infant massage was performed by 56 people (65.1%) and the minority did not perform it, totaling 30 people (34.9%). The majority of mothers had good breastfeeding patterns, totaling 53 people (61.2%), while the minority had poor breastfeeding patterns, totaling 33 people (38.4%). There was a relationship between independent infant massage and breastfeeding patterns in exclusively breastfed infants ( $p= 0.000$ ). The conclusion of this study is that there is a relationship between self-administered infant massage and breastfeeding patterns in exclusively breastfed infants*

**Keywords:** *Baby Massage; Independent; Breastfeeding Patterns; Exclusive Breastfeeding*

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PIJAT BAYI MANDIRI DENGAN POLA MENYUSUI PADA BAYI ASI EKSKLUSIF**

. Pijat bayi dapat merangsang produksi ASI, meningkatkan nafsu makan dan berat badannya. Pijat bayi ini menjadi terapi untuk mendapatkan banyak manfaat jika dilakukan secara teratur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pijat bayi mandiri dengan pola menyusui pada bayi ASI eksklusif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan yang berkunjung di Rumah sakit umum Teungku Peukan sebanyak 110 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* sebanyak 86 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang disusun untuk mengukur variabel. Variabel yang diukur adalah pijat bayi mandiri dan pola menyusui pada bayi ASI eksklusif. Analisa menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan bahwa mayoritas pijat bayi mandiri dilakukan sebanyak 56 orang (65,1%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 30 orang (34,9%). Mayoritas ibu dengan pola menyusui baik sebanyak 53 orang (61,2%) dan minoritas dengan pola menyusui kurang sebanyak 33 orang (38,4%) dan terdapat hubungan pijat bayi mandiri dengan pola menyusui pada bayi ASI eksklusif ( $p= 0,000$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan pijat bayi mandiri dengan pola menyusui pada bayi ASI eksklusif

**Kata kunci:** *Pijat Bayi; Mandiri; Pola Menyusui; ASI Eksklusif*